

ABSTRAK

Tindak pidana kekerasan yang dilakukan secara bersama-sama di Indonesia diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), khususnya dalam Pasal 170 KUHP. Dalam konteks perkara yang melibatkan anak sebagai pelaku tindak pidana kekerasan oleh kelompok gangster, analisis yuridis terhadap putusan hakim menjadi sangat relevan untuk mengetahui sejauh mana hakim menerapkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak (UU SPPA). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penerapan Pasal 170 KUHP tentang kekerasan yang dilakukan secara bersama-sama dalam tindak pidana kekerasan oleh gangster serta untuk mengetahui dan menganalisis pertimbangan hakim dalam penerapan Pasal 170 KUHP tentang kekerasan yang dilakukan secara bersama-sama pada Putusan Pengadilan Negeri Jambi Nomor 25/Pid.Sus Anak/2024/PN Jmb. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yuridis normatif. Putusan Pengadilan Negeri Jambi Nomor 25/Pid.Sus Anak/2024/PN Jmb sebagai sumber data primer. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan Pasal 170 KUHP merupakan ketentuan yang paling tepat untuk diterapkan dalam menanggulangi tindak pidana kekerasan yang dilakukan oleh kelompok gangster. Pertimbangan Majelis Hakim dalam Putusan Nomor 25/Pid.Sus-Anak/2024/PN Jmb menunjukkan bahwa penerapan Pasal 170 ayat (2) ke-2 KUHP telah dilakukan secara tepat berdasarkan fakta persidangan dan terpenuhinya seluruh unsur tindak pidana yang didakwakan. Selain menilai aspek yuridis, Majelis Hakim juga mempertimbangkan prinsip-prinsip dalam UU SPPA.

Kata Kunci: Analisis Yuridis, Tindak Pidana Kekerasan, Kelompok Remaja

ABSTRACT

Violent crimes committed collectively in Indonesia are regulated in the Criminal Code (KUHP), specifically in Article 170 of the KUHP. In the context of cases involving children as perpetrators of violent crimes by gangster groups, a legal analysis of the judge's decision is very relevant to determine the extent to which the judge applies Law Number 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System (UU SPPA). The purpose of this study is to determine and analyze the application of Article 170 of the KUHP concerning violence committed collectively in violent crimes by gangsters and to determine and analyze the judge's considerations in applying Article 170 of the KUHP concerning violence committed collectively in the Jambi District Court Decision Number 25/Pid.Sus Anak/2024/PN Jmb. The method used in this study is the normative legal research method. The Jambi District Court Decision Number 25/Pid.Sus Anak/2024/PN Jmb serves as the primary data source. From the results of this study, it can be concluded that Article 170 of the Criminal Code is the most appropriate provision to be applied in dealing with violent crimes committed by gangster groups. The Panel of Judges' considerations in Decision Number 25/Pid.Sus-Anak/2024/PN Jmb show that the application of Article 170 paragraph (2) 2 of the Criminal Code has been carried out appropriately based on the trial facts and the fulfillment of all elements of the criminal act charged. In addition to assessing the legal aspects, the Panel of Judges also considered the principles in the SPPA Law.

Keywords: Legal Analysis, Violent Crimes, Youth Group